

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi yang dibutuhkan oleh manusia dalam menyampaikan ide, pendapat, dan perasaannya yang dituangkan, baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, bahasa berperan penting di dalam masyarakat.

Di era globalisasi ini, manusia tidak cukup hanya menguasai satu bahasa saja. Mereka yang mampu berkomunikasi dalam berbagai bahasa asing memiliki kesempatan dan nilai lebih di era modern ini. Bahasa Perancis merupakan salah satu bahasa asing yang digunakan di Indonesia.

Bahasa Perancis memiliki aturan yang berbeda bila dibandingkan dengan bahasa Indonesia, baik dari segi struktur kalimat maupun pengucapannya. Pengucapan merupakan landasan dalam komunikasi bahasa lisan. Unsur-unsur yang diperlukan dalam bahasa lisan di antaranya adalah pelafalan dan ejaan.

Pelafalan bahasa Perancis memiliki keunikan tersendiri apabila dilihat dari segi pengucapan yang berbeda dari penulisannya, sehingga tidaklah cukup bagi pembelajar bahasa Perancis hanya sekedar mengetahui fonemnya saja, tetapi juga perlu untuk mengetahui cara pengucapannya secara benar.

Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI dalam proses pembelajarannya menganut kompetensi komunikatif yang mencakup pengetahuan linguistik dan pengetahuan pragmatik. Maka setiap mahasiswa diharapkan mampu menguasai kosakata, pembentukan kata, pembentukan kalimat, termasuk di dalamnya pelafalan bahasa Perancis, yang kesemuanya tertuang dalam empat

Rachellea, 2014

Hubungan antara penguasaan pelafalan dan keterampilan menyimak mahasiswa semester VI jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*compréhension orale*), berbicara (*production orale*), membaca (*compréhension écrite*), dan menulis (*production écrite*).

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis mempelajari bunyi-bunyi bahasa Perancis sejak awal memasuki perkuliahan. Sejak semester pertama, mahasiswa belajar mengenal bunyi-bunyi bahasa Perancis yang kemudian mereka dituntut untuk menguasai pelafalannya di semester berikutnya.

Pelafalan yang tepat akan menghasilkan kualitas komunikasi yang baik sehingga tujuan komunikasi dapat tercapai. Namun, pelafalan yang salah akan menimbulkan perbedaan makna dan komunikasi tidak akan berjalan dengan lancar.

Oleh karena itu, penguasaan pelafalan dapat berkontribusi pada keterampilan berbahasa, khususnya yaitu keterampilan menyimak. Hal ini dikarenakan keterampilan menyimak merupakan kemampuan seseorang menerima dan memahami informasi yang disampaikan.

Menyimak merupakan proses mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi. Pada proses menyimak, khususnya bahasa asing seperti bahasa Perancis, seseorang haruslah mengenal dan memahami bunyi-bunyi bahasanya terlebih dahulu. Hal ini bersangkutan dengan penguasaan pelafalan orang tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Hubungan antara Penguasaan Pelafalan dan Keterampilan Menyimak Mahasiswa Semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Ajaran 2013/2014”**

1.2 Rumusan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini, peneliti merumuskan masalah ke dalam beberapa pertanyaan berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan pelafalan dan keterampilan menyimak mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014?
2. Bagaimana pengaruh penguasaan pelafalan terhadap keterampilan menyimak mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014?
3. Kesulitan-kesulitan apa yang dialami mahasiswa dalam menguasai pelafalan bahasa Perancis?
4. Kesulitan-kesulitan apa yang dialami mahasiswa dalam menguasai keterampilan menyimak bahasa Perancis?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan ;

1. hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan pelafalan fonem dan keterampilan menyimak mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014;
2. pengaruh penguasaan pelafalan terhadap keterampilan menyimak mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI tahun ajaran 2013/2014
3. kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menguasai pelafalan bahasa Perancis; dan
4. kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menguasai keterampilan menyimak bahasa Perancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. menambah pengetahuan peneliti mengenai pembelajaran bahasa Perancis, terutama yang berhubungan dengan penguasaan pelafalan dan keterampilan menyimak bahasa Perancis;
2. menjadi referensi bagi Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis mengenai kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menguasai pelafalan dan keterampilan menyimak bahasa Perancis dan alternatif solusi pemecahannya ;
3. menjadi referensi bagi peneliti lainnya.

1.5 Anggapan Dasar dan Hipotesis

1.5.1 Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah dasar pemikiran yang kebenarannya dapat diterima oleh penyelidik. (Arikunto, 1993:60).

Berdasarkan pengertian tersebut, maka anggapan dasar yang melandasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pelafalan merupakan salah satu unsur penting dalam komunikasi bahasa lisan.
2. Mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI tahun ajaran 2013/2014 telah mempelajari bunyi-bunyi bahasa Perancis sejak semester pertama.

1.5.2 Hipotesis

Suryabrata (2012:21) menyatakan bahwa, “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya namun masih harus diuji secara empiris.”

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis kerja (Hk) dari penelitian ini sebagai berikut : “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan pelafalan dan keterampilan menyimak mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014.”